

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pariwisata adalah komponen yang sangat penting dalam mengerakkan ekonomi suatu bangsa atau negara. Perlu adanya kombinasi yang sempurna antara pemerintah dan masyarakat akan hal meningkatkan suatu destinasi wisata suatu negara. Jika suatu pariwisata berkembang baik di suatu negara maka akan ada sektor-sektor yang akan mempersamainya dalam peningkatan itu di antara adalah, sektor pertanian, perkebunan, sektor peternakan, kerajinan masyarakat, peluang kerja atau lowongan kerja di masyarakat akan terbuka luas. Maka yang harus di perhatikan adalah bagaimana semua itu berjalan dengan baik dan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara nasional sehingga negara kita yang tercinta terus maju dan akan menjadi negara yang maju. Teruslah memberikan sumbangsih kepada para pengelola destinasi yang ada di indonesia, supaya mereka tetap eksis dan lebih meningkatkan lagi destinasi wisata mereka sehingga akan banyak wisatawan asing yang akan mengunjungi wisata-wisata yang ada indonesia.

Pariwisata di Indonesia pada dasawarsa ini mulai menunjukkan perkembangan dan pertumbuhan menjadi sebuah industri yang berdiri sendiri. Namun yang masih harus di perhatikan bersama bahwa sampai sejauh ini kesadaran dan pengertian tentang pariwisata belum sampai menyentuh masyarakat secara umum. Memasuki abad ke-21 secara

nasional dunia kepariwisataan memulai babak baru setelah di hantam berbagai kendala sebagai imbas dari krisis ekonomi yang membawa kondisi kepariwisataan pada titik pertumbuhan terendah. Memulai program penyelamatan (*rescue program*) yang di laksanakan pemerintah di tengah - tengah krisis (1997 – 1998), sektor pariwisata secara bertahap mulai pulih dengan makin hidupnya berbagai aktivitas yang merupakan komponen dalam industri pariwisata (Muhammad Tahwin, 2003)

Kabupaten Poso merupakan salah satu kabupaten di wilayah Provinsi Sulawesi Tengah dengan potensi pariwisata yang cukup beragam, diantaranya Wisata Alam, Wisata Buatan, Peninggalan Sejarah Serta Wisata Seni Dan Wisata Budaya. Beragamnya wisata ini merupakan modal yang potensial bagi usaha pengembangan kepariwisataan di Kabupaten Poso. Potensi kepariwisataan di Kabupaten Poso perlu di kembangkan guna menunjang pembangunan daerah dan pengembangan kepariwisataan pada khususnya. Pengembangan kepariwisataan di harapkan tidak hanya mengutamakan segi-segi pendapatan, tapi juga lingkungan hidup, ketentraman dan ketertiban masyarakat serta kenyamanan.

Kecamatan Poso Kota Utara wilayah yang sangat mudah dijangkau dari pusat kota Kabupaten Poso yang hanya butuh waktu lima belas menit dari Kota Poso sudah bisa mengunjungi atau mendatangi salah satu destinasi yang ada di Kecamatan Poso Kota Utara. Destinasi wisata yang mudah di jangkau oleh orang-orang perkotaan dengan sarana yang sudah

cukup menunjang pariwisata dan dekat oleh pusat Kota Poso menjadikannya sebagai destinasi yang sangat strategis. Penunjang tersebut seperti Pelabuhan, Penginapan-Penginapan, Hotel, Kafe-Kafe, Rumah Makan, Touris Information dan lain sebagainya.

1. Bagaimanakah peran dinas pariwisata untuk kunjungan wisatawan di Kecamatan Poso Kota Utara Kabupaten Poso.

Dalam mengoptimalkan kunjungan wisata di Kabupaten Poso, Dinas Pariwisata Kabupaten Poso telah melakukan berbagai upaya sehingga jumlah kunjungan wisatawan terus meningkat dari tahun ke tahun. Namun karena negara kita sedang mengalami wabah virus yaitu Covid 19 sehingga itu berdampak dalam hal kepariwisataan salah satunya terutama di Kabupaten Poso sendiri. Itu bisa dilihat dari tabel di bawah ini bahwa jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan domestik di Kabupaten Poso pada tahun 2016-2021 menjelaskan bahwa sejak tahun 2016 kunjungan wisatawan terbesar pada tahun 2017 yaitu sebanyak 88.127. Sedangkan pada tahun 2019-sampai sekarang mengalami penurunan drastis dalam kunjungan wisata karena berbagai hal yang jadi penghambat terutama dalam soal Covid 19 ini.

Untuk Kecamatan Poso Kota Utara sendiri dalam hal peran Dinas Pariwisata itu sangat kurang dalam hal partisipasinya untuk meningkatkan kunjungan di Kecamatan Poso Kota. Bisa dilihat belum adanya data yang pasti tentang kunjungan wisatawan dari tahun ke tahun. Walaupun memang di Kecamatan Poso Kota Utara sendiri belum ada objek wisata yang cukup terkenal baik itu secara lokal, nusantara maupun mancanegara seperti halnya

Air terjun saluopa atau pun wisata-wisata yang ada di pulau bali, Namun tidak bisa di pandang sebelah mata juga wisata yang ada di Poso Kota Utara yang cukup potensial jika di kembangkan dengan baik antara pemerintah dengan masyarakat setempat.

- a. Dinas Pariwisata sangat perlu memberikan dorongan atau motivasi masyarakat untuk meningkatkan kesadaran terhadap kepariwisataan bisa terus berkembang dan bisa mencapai visi dan misi yang sudah di targetkan baik itu secara nasional maupun tingkat daerah.
 - b. Selain terus mendorong dan memberikan motivasi kepada masyarakat. Dinas Pariwisata juga terus berupaya memberi program-program kerja prioritas untuk meningkatkan kunjungan wisata. Selain itu dinas juga bekerja sama dengan beberapa pihak baik itu pemerintah, swasta maupun masyarakat untuk terus mendorong dan mengkampanyekan pariwisata di Kabupaten Poso.
 - c. Selain memotivasi dan memfasilitasi, Dinas Pariwisata juga harus mampu bersinergi dengan swasta dan masyarakat sehingga program-program kerja atau peningkatan kunjungan wisata bisa berjalan dengan baik. Selain meningkatkan kunjungan wisata, harapannya adalah pendapatan bagi daerah kesejahteraan rakyat bisa tercapai.
2. Faktor-faktor pendukung Dinas Pariwisata untuk kunjungan wisatawan di Kecamatan Poso Kota Utara.
- a. Banyaknya sarana prasarana penunjang pariwisata di Kecamatan Poso Kota Utara menjadi salah satu kelebihan untuk kunjungan wisatawan

seperti Pelabuhan, Hotel, Penginapan-Penginapan, *Cafe-Cafe*, Rumah Makan, *Touris Information*.

- b. Kecamatan Poso Kota Utara sangat memiliki tempat yang strategis karena kawasannya yang masih lingkup Poso Kota yang menjadikannya mudah di jangkau oleh orang – orang yang ada di sekitar Poso Kota. Sehingga menjadi tempat berkunjungnya orang yang tinggal di kota di akhir pekan untuk melepas penatnya dari pekerjaan. Perjalanannya itu bisa di jangkau dengan belasan menit sudah bisa sampai ke salah satu objek wisata yang ada di Kecamatan Poso Kota Utara.

3. faktor-faktor yang menghambat Dinas Pariwisata untuk kembali kunjungan wisatawan di Kecamatan Poso Kota Utara

- a. Faktor keamanan merupakan faktor yang sangat penting untuk jumlah kunjungan wisatawan di Kecamatan Poso Kota Utara. Kita ketahui bersama, dari masa lalu Poso tentang kerusuhan sampai dengan terorisme yang ada di Poso membuat orang berpikir beberapa kali untuk berkunjung ke Poso, dan berdampak juga kunjungan wisatawan ke Kecamatan Poso Kota Utara.
- b. Faktor anggaran juga merupakan hal yang selama ini menjadi masalah klasik yang belum terpecahkan. Jika ingin mengembangkan ataupun ingin menambahkan sarana atau prasarana di suatu tempat objek wisata itu perlu adanya dana yang harus dikeluarkan di sana.

- c. Kesadaran masyarakat pula merupakan hal yang menjadi penentu kunjungan wisatawan. Bagaimana tidak, kesadaran masyarakat Kecamatan Poso Kota Utara belum sepenuhnya sadar wisata, ini tercermin dari beberapa hal seperti belum memahami bagaimana kita membuat pengunjung nyaman di tempat kita, bagaimana kita ramah terhadap pengunjung wisata, serta kebersihan kita, bagaimana menjaga lingkungan kita supaya tidak berserakan sampah di mana-mana.
- d. Adanya wabah virus corona yang melanda dunia di akhir tahun 2019 sampai sekarang. Itu menjadi hambatan baru untuk menarik orang berkunjung ke suatu destinasi wisata. Semua destinasi yang ada di dunia mengalami penurunan drastis dalam hal kunjungan, begitu pun di Indonesia apalagi dengan peraturan pemerintah yang mengharuskan masyarakatnya untuk selalu dalam rumah, menjauhi keramaian, jaga jarak, serta mematuhi protokol yang ada.
- e. Perlu adanya dukungan bersama dalam membangun destinasi wisata antara pemerintah atau dinas pariwisata. Suatu destinasi akan terus berkembang kalau perhatian cara mengelolanya dengan baik akan membuat destinasi wisata akan mengalami perkembangan.

B. SARAN

1. Harus ada kekompakan untuk selalu bersama-sama menjaga kedamaian yang ada di Poso, supaya orang-rang diluar sana tidak takut untuk berkunjung. Saling menjaga persatuan masyarakat yang ada di

Poso. Karena masalah keamanan tidak hanya satu kalangan yang bertanggungjawab tapi semua kalangan punya kewajiban menjaganya.

2. perlu adanya kolaborasi dengan masyarakat sehingga Dinas Pariwisata tidak melakukannya dengan sendiri tapi dengan bantuan masyarakat. Seperti kalau ada dari kalangan masyarakat mau membuka objek wisata, silahkan bekerja sama dengan dinas pariwisata atau pemerintah untuk meningkatkan objek wisata yang sedang di buka tersebut.
3. Perlunya memperbanyak kegiatan sosialisasi atau pelatihan dalam hal meningkatkan Kesadaran masyarakat untuk berperan menjaga atau melestarikan suatu objek wisata ataupun mengembangkan suatu objek wisata . jika kesadaran sudah ada maka akan lebih mudah adanya kerja sama dengan pemerintah ataupun dinas pariwisata untuk meningkatkan atau membantu mempromosikan suatu objek wisata sehingga orang-orang di luar sana mau berkunjung ke objek- objek wisata yang ada di poso.
4. Perlu adanya dukungan bersama dalam membangun destinasi wisata antara pemerintah atau dinas pariwisata Suatu destinasi akan terus berkembang kalau perhatian cara mengelolahnya dengan baik akan membuat destinasi wisata akan mengalami perkembangan. Ketika suatu destinasi terkenal atau bagus itu otomatis akan membuat orang atau wisatawan akan mengunjunginya dan itu dampak baiknya tak hanya di rasakan sama objek wisata itu sendiri tapi daerah tempat objek wisata itu.